

**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA
PADA DESA PALIAT KECAMATAN KELUA KABUPATEN
TABALONG**



Laporan Kuliah Kerja Nyata

- | | | |
|-----------------------|---|--------------|
| 1. Diah | : | NPM. 2022235 |
| 2. Dita Widiana Putri | : | NPM. 2022402 |
| 3. Husnul Khatimah | : | NPM. 2022241 |
| 4. Siti Muthia Sari | : | NPM. 2022385 |
| 5. Siti Rahmah | : | NPM. 2022274 |
| 6. Yunita Hariati | : | NPM. 2022447 |

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
(STIA) AMUNTAI**

2026

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA NYATA
PADA DESA PALIAT
KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG

Oleh:

- | | | |
|-----------------------|---|--------------|
| 1. Diah | : | NPM. 2022235 |
| 2. Dita Widiana Putri | : | NPM. 2022402 |
| 3. Husnul Khatimah | : | NPM. 2022241 |
| 4. Siti Muthia Sari | : | NPM. 2022385 |
| 5. Siti Rahmah | : | NPM. 2022274 |
| 6. Yunita Hariati | : | NPM. 2022447 |

Menyetujui
Instruktur Desa



Muhammad Akhyar

Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan

Akhmad Berkatillah, S.Sos., M.A
NUPTK. 0537767668130363

Mengetahui:

Ketua Program Studi Administrasi

STIA Amuntai,



Abdurrad Baihaqi, S.Sos., M.A
NIK. 19921104 201509 1 021

ABSTRAK

DIAH NPM: 20.22.235, DITA WIDIANA PUTRI NPM: 20.22.402, HUSNUL KHATIMAH NPM: 20.22.241, SITI MUTHIA SARI NPM: 20.22.385, SITI RAHMAH NPM: 20.22.274, YUNITA HARIATI NPM: 20.22.447, Judul “LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) PADA DESA PALIAT KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG” di bawah Bimbingan bapak AHMAD BERKATILLAH, S. SOS., M.A.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada mahasiswa melalui keterlibatan aktif di tengah masyarakat. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Paliat, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan selama kurang lebih dua bulan, yaitu sejak tanggal 22 Desember 2025 sampai dengan 21 Februari 2026. Program KKN difokuskan pada tiga bidang utama, yaitu lingkungan, kesehatan, dan pendidikan, yang disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan masyarakat setempat.

Praktik Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan Indonesia. Desa Paliat Barada di Jalan Ahmad Yani Kode Pos 71552, Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. Desa Paliat terletak pada titik koordinat 2°15'51.08”S (Lintang Selatan) 115°18'19.44”E (Bujur Timur), Paliat terletak 213 km di sebelah utara ibu kota Kalimantan Selatan (Banjarmasin).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di Desa Paliat meliputi pembuatan bak sampah organik dan anorganik serta edukasi pengelolaan sampah rumah tangga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pada bidang kesehatan, kegiatan difokuskan pada upaya pencegahan stunting melalui penyuluhan, kunjungan rumah menggunakan media poster, pemberian makanan tambahan, serta keterlibatan dalam kegiatan posyandu balita dan posbindu. Sementara itu, pada bidang pendidikan, mahasiswa melaksanakan bimbingan belajar membaca, menulis, dan berhitung di SDN Paliat serta bimbingan mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Hasil pelaksanaan KKN menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, meningkatnya pemahaman orang tua mengenai pencegahan stunting, serta meningkatnya kemampuan literasi dan keagamaan anak-anak. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, serta kepekaan sosial. Dengan demikian, kegiatan KKN di Desa Paliat diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas lingkungan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat secara berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Kuliah Kerja Nyata pada Desa Paliat yang dilaksanakan dari tanggal 22 Desember 2025 sampai dengan 21 Februari 2026.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima pada pihak-pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan KKN ini dengan baik, terutama kepada yang terhormat:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP., CIQaR., CIQnR.
2. Bapak Ahmad Baihaqi, S.Sos, M.A. selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik.
3. Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata, Bapak Akhmad Berkatillah, S.Sos., M.A yang telah memberikan bimbingan dan saran.
4. Instruktur Kepala Desa Paliat, Bapak Muhammad Akhyar yang telah mengizinkan dan arahkan kami selama kegiatan KKN
5. Seluruh Aparat Desa Paliat, Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong yang telah membantu memberikan data serta informasinya kepada kami.
6. Seluruh Masyarakat Desa Paliat yang telah berpartisipasi.
7. Seluruh Mahasiswa KKN di Desa Paliat yang telah memberikan saran dan pendapatnya sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.
8. Seluruh Keluarga yang telah memberikan baik moril maupun materil yang tiada henti.

Penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun untuk penulis agar dapat memperbaiki di kemudian hari. Akhir kata penulis berharap semoga laporan KKN ini dapat memberi manfaat maupun inspirasi bagi penulis dan semua pihak.

Kelua, 22 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
E. Latar Belakang.....	1
F.Rumusan Masalah	3
G.Tujuan.....	3
H.Ruang Lingkup Kuliah Kerja Nyata	4
I.Kegunaan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A.Praktik Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	7
B.Pengertian Desa.....	11
C.Pengelolaan Sampah.....	13
D.Stunting dan Upaya Pencegahan	14

E.Bimbingan Belajar	15
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN	
A.Lokasi dan Waktu Kegiatan	16
B.Objek Kegiatan.....	17
C.Bentuk Kegiatan.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN	
A.Hasil Kegiatan	21
B.Pembahasan Kegiatan.....	25
BAB V PENUTUP	
A.Kesimpulan	23
B.Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3. 1 Waktu Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa Paliat	16
Tabel 3. 2 Bentuk Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Paliat	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Kantor Desa Paliat	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era pembangunan dan kemajuan teknologi yang sangat pesat ini dibutuhkan sarjana-sarjana yang tidak hanya mempunyai kemampuan intelektual tetapi juga terampil dan mampu mengembangkan profesinya. Untuk ilmu yang perlu diberikan kesempatan yang cukup pada mahasiswa/i guna melatih kemampuannya di masyarakat sebelum menyelesaikan studi.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka lulusan perguruan tinggi haruslah memiliki kualitas yang unggul. Dalam masa ini, seorang mahasiswa bukan hanya dituntut berkompeten dalam bidang kajian ilmunya tetapi juga dituntut untuk memiliki kompetensi yang holistik seperti mandiri, mampu berkomunikasi, memiliki jejaring (*networking*) yang luas, mampu mengambil keputusan, peka terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia luar, dan lain-lain. Fakta yang terjadi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kualifikasi tersebut sulit ditemukan, untuk hal tersebut maka dibutuhkan sebuah program Praktik kerja mahasiswa sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa tingkat akhir pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara untuk memperoleh berbagai kompetensi holistik yang dibutuhkan setelah menyelesaikan pendidikan. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

adalah wujud pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat sekaligus untuk melatih hasil dharma pendidikan yang diperoleh selama masa perkuliahan. Pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa ini disesuaikan dengan kondisi masyarakat lokasi kegiatan dan kurikulum pada masing-masing program studi di STIA Amuntai.

Dalam era pembangunan dan kemajuan teknologi yang sangat pesat ini dibutuhkan sarjana-sarjana yang tidak hanya mempunyai kemampuan intelektual tetapi juga terampil dan mampu mengembangkan profesinya. Untuk ilmu yang perlu diberikan kesempatan yang cukup pada mahasiswa guna melatih kemampuannya di masyarakat sebelum menyelesaikan studi.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka lulusan perguruan tinggi haruslah memiliki kualitas yang unggul. Dalam masa ini, seorang mahasiswa bukan hanya dituntut berkompeten dalam bidang kajian ilmunya tetapi juga dituntut untuk memiliki kompetensi yang holistik seperti mandiri, mampu berkomunikasi, memiliki jejaring (*networking*) yang luas, mampu mengambil keputusan, peka terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia luar, dan lain-lain. Fakta yang terjadi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kualifikasi tersebut sulit ditemukan, untuk hal tersebut maka dibutuhkan sebuah program praktik kerja mahasiswa sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa tingkat akhir pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara untuk memperoleh berbagai kompetensi holistik yang

dibutuhkan setelah menyelesaikan pendidikan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wujud pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat sekaligus untuk melatih hasil dharma pendidikan yang diperoleh selama masa perkuliahan. Pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa ini disesuaikan dengan kondisi masyarakat lokasi kegiatan dan kurikulum pada masing-masing program studi di STIA Amuntai.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan, khususnya dalam pengelolaan sampah rumah tangga.
2. Bagaiman mendukung upaya pencegahan stunting melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan kesehatan kepada masyarakat.
3. Bagaimana menumbuhkan sikap kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kemampuan kerja sama mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan, khususnya dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

2. Untuk mendukung upaya pencegahan stunting melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan kesehatan kepada masyarakat.
3. Untuk menumbuhkan sikap kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kemampuan kerja sama mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat

D. Ruang Lingkup Kuliah Kerja Nyata

Ruang lingkup kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Paliat, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong selama kurang lebih dua bulan. Kegiatan KKN ini difokuskan pada beberapa bidang yang telah ditentukan dan disepakati sebelumnya.

Pada bidang lingkungan, kegiatan yang dilaksanakan adalah pengelolaan sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta membiasakan masyarakat dalam mengelola sampah dengan baik dan benar.

Pada bidang kesehatan, kegiatan yang dilakukan adalah pencegahan stunting melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, khususnya kepada orang tua dan anak-anak, mengenai pentingnya gizi seimbang, pola hidup sehat, dan upaya pencegahan stunting sejak dini.

Selanjutnya, pada bidang pendidikan, kegiatan yang dilaksanakan meliputi bimbingan belajar membaca bagi siswa dan siswi sekolah dasar guna meningkatkan kemampuan literasi anak-anak, serta bimbingan mengaji untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak usia dini.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta membantu meningkatkan kualitas lingkungan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat di Desa Paliat.

E. Kegunaan

Adapun Kegunaan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pelaksanaan KKN memberikan berbagai kegunaan baik bagi di institusi, maupun masyarakat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kemampuan praktis melalui penerapan teori yang telah dipelajari ke dalam situasi nyata di lapangan.
 - b. Mengembangkan keterampilan interpersonal, seperti komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan masyarakat.
 - c. Melatih kemampuan analisis dan pemecahan masalah secara sistematis dan interdisipliner sesuai bidang keahlian.
 - d. Menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam merancang serta melaksanakan program pengabdian.
 - e. Meningkatkan rasa empati, kepedulian sosial, dan tanggung jawab sebagai calon intelektual yang berperan dalam pembangunan masyarakat.
2. Bagi Institusi (Perguruan Tinggi)
 - a. Meningkatkan hubungan dan kerja sama antara perguruan tinggi dengan masyarakat serta pemerintah daerah.

- b. Memberikan umpan balik penting bagi pengembangan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK.
 - c. Memperluas citra dan peran institusi sebagai pusat pendidikan yang berkontribusi nyata melalui kegiatan pengabdian.
3. Bagi Masyarakat
- a. Menerima bantuan pemikiran dan tenaga dari mahasiswa dalam memecahkan permasalahan lokal.
 - b. Mendapatkan inovasi dan wawasan baru melalui program yang dijalankan oleh mahasiswa.
 - c. Terjalannya kerja sama berkesinambungan dengan perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan desa atau kelurahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Praktik Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. Pengertian Praktik Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat secara langsung. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial di lingkungan masyarakat. Menurut Papatungan (2023), Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan intrakurikuler yang menjadi implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam upaya pemberdayaan masyarakat. KKN dilaksanakan secara terencana dan terstruktur dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam berbagai program pembangunan desa atau wilayah tertentu, sehingga tercipta sinergi antara dunia akademik dan masyarakat.

Alfauzi et al. (2024) menyatakan bahwa KKN merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan

pendekatan lintas keilmuan dan sektoral. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk berperan aktif dalam mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program, seperti pemberdayaan ekonomi, edukasi kesehatan, serta pendampingan sosial.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa STIA Amuntai dengan beban kredit sebesar 3 (tiga) satuan kredit semester (SKS). Kegiatan KKN meliputi persiapan, kuliah pembekalan, penyusunan usulan KKN, pelaksanaan dan penulisan laporan. Kegiatan KKN Program Studi Administrasi Publik ini di bagi menjadi dua kelompok yakni KKN-Bina Desa dan KKN-Pemberdayaan Masyarakat yang masing-masing memiliki fokus program yang berbeda namun tetap saling mendukung untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut **Syardiansah (2019)**, Kuliah Kerja Nyata merupakan:

“Program pembelajaran berbasis pengalaman lapangan yang bertujuan membentuk kepribadian mahasiswa agar memiliki kepekaan sosial, kemampuan adaptasi, dan keterampilan memecahkan masalah nyata di masyarakat.”

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dipandang perlu karena melihat pertumbuhan ekonomi yang cepat berubah. Praktek KKN akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas manajerial mahasiswa dalam

mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

2. Tujuan Praktik Kuliah Kerja Nyata

Adapun tujuan dari praktik Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah sebagai berikut:

- a. Praktik Kuliah Kerja Nyata memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk mengenal dan mengetahui secara langsung tentang instansi sebagai salah satu penerapan disiplin dan pengembangan karier. Ketika di lapangan melaksanakan praktek kerja, mahasiswa dapat menilai tentang pengembangan dari ilmu yang mereka miliki.
- b. Agar praktik Kuliah Kerja Nyata menjadi media pengaplikasian dan teori yang diperoleh dari bangku kuliah ke tempat kerja.
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi. Praktik Kuliah Kerja Nyata dapat menjadi media promosi lembaga terhadap institusi kerja. Kualitas lembaga perguruan tinggi dapat terukur dari kualitas para mahasiswa yang melaksanakan praktik KKN tersebut. Selain itu praktik KKN juga dapat membantu instansi kerja untuk mendapatkan tenaga kerja yang dimilikinya.
- d. Memperoleh wawasan tentang dunia kerja yang diperoleh di lapangan. Mahasiswa akan merasakan secara langsung perbedaan antara teori di kelas dengan yang ada di lapangan. Praktik KKN sangat membantu

mahasiswa dalam meningkatkan pengalaman kerja sehingga dapat menjadi tenaga kerja profesional nantinya.

- e. Lebih dapat memahami konsep-konsep non-akademis di dunia kerja lapangan akan memberikan pendidikan berupa etika kerja, disiplin, kerja keras, profesionalitas, dan lain-lain.

3. Manfaat Praktik Kuliah Kerja Nyata

Praktik Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan manfaat bagi Mahasiswa, Lembaga Perguruan Tinggi, dan Instansi Tempat KKN:

- a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk melaksanakan program kerja pada perusahaan maupun instansi pemerintahan. Melalui peraktik KKN mahasiswa mendapatkan bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi dunia kerja. Selain itu, mahasiswa akan menumbuhkan rasa tanggung jawab di dalam dirinya melalui praktik KKN.

- b. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Lembaga dapat menjalin kerjasama dengan dunia usaha. Lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta dan Instansi Pemerintah. Praktik KKN Dapat mempromosikan keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja.

- c. Instansi Tempat KKN

Institusi dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya. Kemudian laporan praktik KKN dapat

dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum instansi tempat praktek tersebut.

B. Pengertian Desa

Desa memiliki kekuatan hukum dalam menjalankan pemerintahannya dibawah kepala desa serta perangkat desa lainnya yang juga diawasi oleh BPD atau Badan Permusyawaratan Desa. Hal ini tercantum dalam berbagai aturan serta pengertian desa menurut UU No 6 Tahun 2014 tersebut yang harus dipahami oleh warga negara Indonesia.

Dalam UU No. 6 Tahun 2014 sendiri terbagi atas 122 pasal yang menjelaskan berbagai hal seperti jabatan Kepala Desa, perekonomian desa, aturan mengenai batas wilayah desa serta bagaimana kita menyikapi hal tersebut sebagai warga desa.

Dalam pengertian desa menurut UU No. 06 Tahun 2014 menyebutkan bahwa: Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dari situ dapat terbukti bahwa kesatuan masyarakat hukum, yakni warga desa yang tinggal dalam suatu lokasi yang mana memiliki hak atau wewenang untuk melakukan atau menjalankan pemerintahannya untuk kepentingan warga yang tinggal dalam kawasan desa tersebut. Sehingga

pengertian desa menurut UU NO. 6 Tahun 2014 tersebut sesuai dengan hari ini.

Terbukti dari negara kita pun memberikan jaminan bahwa pemerintah memberikan jaminan perlindungannya sebagai salah satu dari kesatuan Republik Indonesia.

Selain pengertian desa menurut UU No 6 Tahun 2014, ada juga beberapa pengertian dari ahli lainnya yang bisa memberikan pemahaman lebih bahwa desa memiliki posisi penting. Seperti contohnya adalah mencari akar atau sumber dari kata desa yakni.

Desa adalah suatu kesatuan hukum dan di dalamnya bertempat tinggal sekelompok masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri, hal ini disampaikan oleh Sutardjo Kartohadikusumo yang merupakan seorang Gubernur Jawa Barat yang pertama. Hal ini disampaikannya saat menjabat menjadi Gubentur.

Selain pengertian desa menurut UU No 6 Tahun 2014 dan juga menurut Sutardjo Kartohadikusumo, ada juga pendapat yang menyebutkan bahwa desa merupakan suatu wilayah yang mempunyai tingkat kepadatan penduduk yang rendah dan dihuni oleh penduduk dengan interaksi sosial yang bersifat homogen. Selain itu, penduduknya bermatapencaharian di bidang agraris serta mampu berinteraksi dengan wilayah lain di sekitarnya.

Hal itu disampaikan oleh Rithi Siddiq yang merupakan salah ahli dalam bidang Antropologi. Tidak heran jika pendapatnya mengenai desa juga membawa interikail sosial dimana tidak ada dalam pendapat milik Sutardjo Kartohadikusumo.

C. Pengelolaan Sampah

1. Pengertian dan Jenis Sampah

Sampah adalah hasil sisa dari aktivitas manusia maupun proses alam yang sudah tidak dimanfaatkan lagi dan kemudian dibuang ke lingkungan. Permasalahan sampah menjadi salah satu persoalan lingkungan yang cukup serius, karena apabila tidak ditangani secara tepat dapat menyebabkan pencemaran, menimbulkan gangguan kesehatan, serta menurunkan kualitas lingkungan hidup masyarakat. Oleh sebab itu, pemahaman tentang definisi dan klasifikasi sampah sangat diperlukan sebagai landasan dalam mewujudkan pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan.

Secara umum, sampah dipahami sebagai bahan sisa yang dianggap tidak lagi memiliki nilai guna oleh pemiliknya. Akan tetapi, dalam perspektif pengelolaan modern, sampah tidak selalu dipandang sebagai sesuatu yang tidak bermanfaat. Melalui proses pengolahan dan daur ulang, sampah dapat diubah menjadi sumber daya yang bernilai dan memiliki kegunaan kembali. Secara umum, sampah dapat diartikan sebagai material sisa yang tidak memiliki nilai guna dan dibuang oleh pemiliknya. Namun demikian, dalam konsep pengelolaan modern, sampah tidak selalu dianggap sebagai barang yang tidak berguna, melainkan sebagai sumber daya yang masih dapat dimanfaatkan kembali melalui proses daur ulang atau pengolahan tertentu.

Asdin et al. (2023) juga menjelaskan bahwa pemilahan sampah sejak dari sumbernya menjadi langkah awal yang penting dalam pengelolaan sampah yang efektif. Dengan adanya pemilahan, proses

pengolahan seperti komposting dan daur ulang dapat dilakukan secara optimal sehingga dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir.

Mengingat berbagai pengertian desa mulai dari pengertian desa memunt UU No. 06 Tahun 2014, menurut Sutardjo sera Rifhi Siddiq, dapat disimpulkan bahwa desa merupakan sebuah tempat atau juga asal dimana penduduk desa tinggal.

D. Stunting dan Upaya Pencegahan

1. Pengertian Stunting

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi kronis pada anak yang terjadi akibat kekurangan asupan gizi dalam jangka waktu yang lama, terutama pada periode seribu hari pertama kehidupan. Kondisi ini ditandai dengan tinggi badan anak yang berada di bawah standar pertumbuhan sesuai dengan usianya. Stunting tidak hanya berdampak pada terhambatnya pertumbuhan fisik, tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, kemampuan belajar, serta potensi produktivitas anak di masa yang akan datang. Dalam jangka panjang, stunting dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia dan menghambat pembangunan nasional.

Secara umum, stunting disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain rendahnya asupan gizi yang memadai, pola asuh yang kurang tepat, praktik pemberian makan yang tidak sesuai, kondisi sanitasi lingkungan yang buruk, serta keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Selain itu, faktor sosial

ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua juga turut berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian stunting. Oleh karena itu, upaya pencegahan dan penanganan stunting memerlukan pendekatan yang komprehensif, terintegrasi, dan berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah, tenaga kesehatan, lembaga pendidikan, serta peran aktif masyarakat.

Alfauzi et al. (2024) menjelaskan bahwa pencegahan stunting dapat dilakukan melalui program pemberdayaan masyarakat, seperti penyuluhan gizi, pemeriksaan kesehatan rutin, serta peningkatan pengetahuan ibu mengenai pentingnya asupan nutrisi yang seimbang bagi anak. Kegiatan pengabdian mahasiswa juga dapat berperan dalam mendukung upaya pencegahan tersebut melalui edukasi dan pendampingan masyarakat.

E. Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar membaca dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar yang berada di Desa Paliat, Kecamatan Kelua. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa, khususnya siswa kelas rendah, dalam meningkatkan kemampuan membaca. Bimbingan belajar dilakukan dengan metode belajar sambil bermain agar siswa tidak merasa bosan dan lebih mudah memahami materi. Mahasiswa KKN membimbing siswa dalam mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, serta membaca kalimat sederhana. Selain itu, mahasiswa juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar.

Selain kegiatan bimbingan membaca di sekolah dasar, mahasiswa KKN juga melaksanakan kegiatan bimbingan mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Desa Paliat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqra dan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu ustaz dan ustazah dalam membimbing anak-anak, menyimak bacaan mereka, serta memperbaiki kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah.

Melalui kegiatan bimbingan belajar membaca dan mengaji ini, diharapkan anak-anak dapat meningkatkan kemampuan membaca, baik membaca pelajaran di sekolah maupun membaca Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan semangat anak-anak dalam menuntut ilmu.

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN

A. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Praktik Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Praktik Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan Indonesia. Desa Paliat Barada di Jalan Ahmad Yani Kode Pos 71552, Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. Desa Paliat terletak pada titik koordinat $2^{\circ}15'51.08''S$ (Lintang Selatan) $115^{\circ}18'19.44''E$ (Bujur Timur), Paliat terletak 213 km di sebelah utara ibu kota Kalimantan Selatan (Banjarmasin).

2. Waktu Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa dilaksanakan pada 22 Desember 2025 sampai 21 Februari 2026, dan berlangsung kurang lebih selama dua bulan.

Tabel 3. 1
Waktu Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa Paliat

No.	Hari	Masuk	Keluar
1.	Senin	09.00	15.00
2.	Selasa	09.00	15.00
3.	Rabu	09.00	15.00
4.	Kamis	09.00	15.00
5.	Jum'at	09.00	11.00

B. Objek Kegiatan

Objek kegiatan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa ini adalah masyarakat serta kondisi lingkungan sosial di Desa Paliat, yang berada di wilayah Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan KKN diarahkan pada upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, khususnya dalam pengelolaan sampah, serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan stunting melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan. Program ini bertujuan untuk membentuk perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap kebersihan, mampu memilah sampah dengan baik, serta memahami pentingnya pemenuhan gizi seimbang dan pola hidup sehat.

Desa Paliat merupakan salah satu desa yang memiliki wilayah seluas kurang lebih 1,73 km² dan termasuk desa dengan wilayah terkecil di Kecamatan Kelua. Wilayah desa ini sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan permukiman penduduk. Oleh karena itu, sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani, selain itu ada juga yang bekerja sebagai pekebun dan pedagang. Letak desa yang cukup dekat dengan pusat pemerintahan kecamatan memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai pelayanan publik, baik pelayanan administrasi, pendidikan, maupun kesehatan. Jarak menuju ibu kota kabupaten dapat ditempuh melalui jalur darat dengan waktu sekitar satu jam perjalanan, tergantung kondisi transportasi.

Kantor Desa Paliat berlokasi di RT 003 dan berada di lingkungan yang strategis karena berdekatan dengan beberapa fasilitas umum, seperti TPA Hidayatul Ilmi Paliat, TK Tunas Karya Paliat, rumah bidan desa, dan ruang PKK. Keberadaan fasilitas tersebut sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Secara geografis, Desa Paliat terletak pada koordinat sekitar $2^{\circ}15'51''$ Lintang Selatan dan $115^{\circ}18'19''$ Bujur Timur, dengan ketinggian wilayah antara 10 hingga 34 meter di atas permukaan laut. Kondisi wilayah yang relatif datar menjadikan desa ini cocok untuk kegiatan pertanian dan permukiman. Selain itu, desa ini juga dikenal sebagai daerah asal salah satu kuliner tradisional khas, yaitu Gangan Paliat, yang menjadi ciri khas masyarakat setempat.

1. Wilayah Administrasi Desa Paliat Kecamatan Kelua

Adapun batas wilayah Desa Paliat meliputi sebelah utara berbatasan dengan Desa Masintan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Karang Putih dan Desa Takulat, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pulau dan Kelurahan Kelua, serta sebelah barat berbatasan dengan Desa Masintan dan Desa Sungai Buluh.

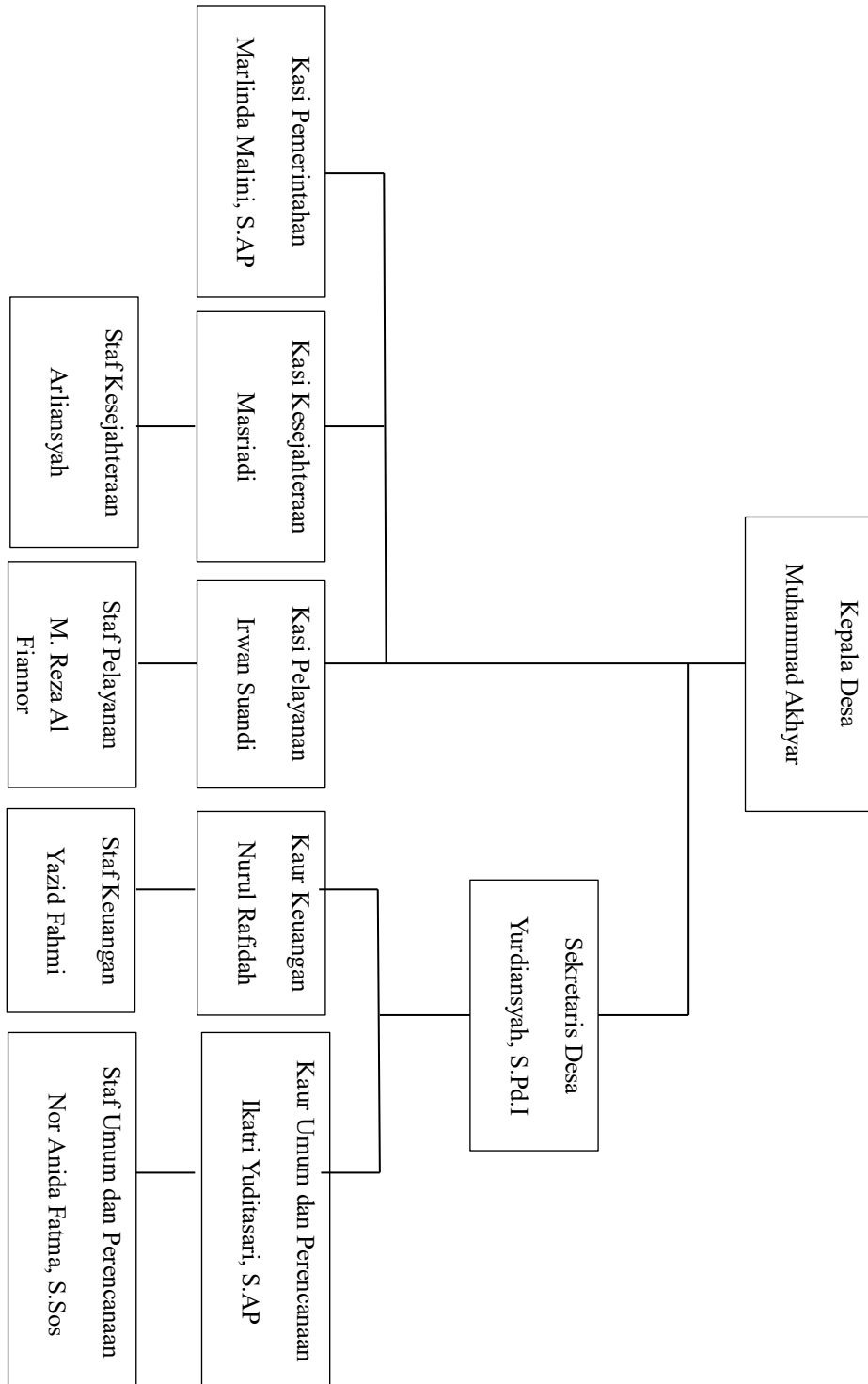
Jumlah penduduk Desa Paliat tercatat sebanyak 1.907 jiwa yang terdiri dari 955 jiwa laki-laki dan 952 jiwa perempuan, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 568 KK dan tingkat kepadatan penduduk sekitar 228,66 jiwa per km^2 . Kondisi ini menunjukkan bahwa desa memiliki jumlah penduduk yang cukup padat dibandingkan dengan luas wilayahnya.

Dalam bidang pendidikan, Desa Paliat telah memiliki beberapa sarana pendidikan yang mendukung kegiatan belajar masyarakat, yaitu satu Taman Kanak-kanak (TK), satu Sekolah Dasar (SD), satu Madrasah Tsanawiyah (MTs), satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), serta dua Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Keberadaan fasilitas pendidikan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh pendidikan formal maupun pendidikan keagamaan.

Selain itu, desa juga memiliki berbagai sarana dan prasarana pendukung, termasuk kantor desa yang berfungsi sebagai pusat pelayanan administrasi masyarakat. Kondisi bangunan kantor desa dalam keadaan baik dan digunakan untuk menunjang kegiatan pemerintahan serta pelayanan kepada masyarakat.

Secara umum, Desa Paliat merupakan desa yang terus berkembang, baik dari segi pembangunan fisik maupun kualitas sumber daya manusia. Pemerintah desa bersama masyarakat terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan, khususnya di bidang kesehatan, pendidikan, dan kebersihan lingkungan.

Gambar 3. 1
Struktur Organisasi Kantor Desa Paliat



Sumber: Kantor Desa Paliat Kecamatan Kelua

C. Bentuk Kegiatan

Bentuk Kegiatan KKN Bentuk kegiatan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan KKN ini yaitu mengedukasi yang mana dalam hal ini mahasiswa(i) mengikuti kegiatan secara langsung. Adapun bentuk kegiatan yang kami lakukan pada Program Kuliah Kerja Nyata Di Desa Paliat Kecamatan Kelua, yaitu:

Tabel 3. 2
Bentuk Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Paliat

No	Bentuk Kegiatan Kuliah Kerja Nyata
1	Merencanakan program kerja KKN Bersama
2	Menghitung biaya Proker Kuliah Kerja Nyata
3	Membuat Laporan Mingguan tugas KKN
4	Melaksanakan Program Kerja membuat bak sampah organik dan anorgnik di Desa Paliat
5	Melaksanakan Program Kerja pembuatan makanan tambahan untuk meningkatkan gizi anak <i>stunting</i>
6	Melaksanakan Program Kerja mengedukasi dengan mengunjungi rumah warga yang memiliki anak <i>stunting</i> melalui media poster
7	Melaksanakan Program Kerja meningkatkan literasi dan kemampuan mengaji anak di TPA Nurul Yaqin
8	Melaksanakan Program Kerja meningkatkan literasi dan kemampuan membaca, menulis, dan menghitung pada siswa/i di SDN Paliat
9	Melaksanakan kegiatan membersihkan tempat ibadah (Langgar Nurul Yaqin) Desa Paliat RT. 001 secara mandiri

10	Membantu kegiatan Posyandu Balita
11	Membantu kegiatan pospindu
12	Membantu kegiatan pelaksanaan pelatihan membatik

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong setelah kurang lebih 2 bulan kami mengikuti dan menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tehitung tanggal 22 Desember s/d 21Februari 2025, kami mendapatkan penggalaman baru dan pembelajaran yang baru ditempat tersebut sehingga bagi kami, dapat memberikan asupan kualitas pengembang diri pribadi maupun kelompok sehingga mampu mengimbangi pembelajaran secara teori di kampus serta di bidang yang sesuai dengan bidang jurusan yang kami tempuh sekarang, yaitu Administrasi Publik sehingga dari KKN ini kami mendapatkan banyak ilmu baru. Kegiatan KKN berlangsung yang kami lakukan seperti, membantu kegiatan posyandu balita desa, membantu kegiatan pospindu Membantu kegiatan posyandu lansia,,Membantu kegiatan gotong royong Membantu kegiatan pelaksanaan pelatihan membatik, dilakukan di Desa paliat Kecamatan kelua Kabupaten Tabalong. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang memberikan kesempatan untuk belajar secara langsung melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan di lingkungan desa. Laporan KKN yang disusun oleh penulis ini berfokus pada pelaksanaan program pengelolaan sampah serta upaya pencegahan stunting di Desa Paliat. Selama kegiatan KKN

berlangsung, penulis memperoleh banyak pengalaman berharga, baik dalam memahami kondisi masyarakat maupun dalam berpartisipasi secara langsung melalui berbagai program kerja yang telah direncanakan.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembuatan bak sampah organik dan anorganik, edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sosialisasi pencegahan stunting melalui media poster dan pemberian makanan tambahan, serta keterlibatan dalam kegiatan pendidikan seperti bimbingan belajar membaca, menulis, berhitung, dan mengaji. Selain itu, penulis juga turut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat dan kegiatan desa lainnya sebagai bentuk dukungan terhadap program pembangunan desa.

Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut, penulis tidak hanya mendapatkan pengalaman dalam bersosialisasi dan bekerja sama dengan masyarakat, tetapi juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan kesehatan anak. Berikut ini merupakan uraian kegiatan yang telah penulis laksanakan selama kurang lebih dua bulan, yaitu sejak tanggal 22 Desember 2025 sampai dengan 13 Februari 2026 di Desa Paliat.

Berikut adalah hasil dari pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan selama kegiatan KKN di Desa Paliat:

1. Perencanaan program kerja KKN bersama

Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya program kerja KKN yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Dengan adanya perencanaan bersama, setiap anggota memiliki tugas dan

tanggung jawab masing-masing sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terorganisir.

2. Menghitung biaya program kerja KKN

Kegiatan ini menghasilkan rincian anggaran yang diperlukan untuk setiap program kerja. Dengan adanya perhitungan biaya, pelaksanaan kegiatan dapat disesuaikan dengan dana yang tersedia sehingga program dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

3. Membuat laporan mingguan KKN

Hasil kegiatan ini adalah tersusunnya laporan mingguan sebagai bentuk dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pada minggu berikutnya.

4. Pembuatan bak sampah organik dan anorganik

Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya bak sampah yang dapat digunakan masyarakat untuk memisahkan sampah organik dan anorganik. Hal ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

5. Pembuatan makanan tambahan untuk anak stunting

Kegiatan ini menghasilkan pemberian makanan tambahan kepada anak stunting sebagai upaya membantu meningkatkan asupan gizi anak serta menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang.

6. Edukasi melalui kunjungan rumah menggunakan media poster

Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman orang tua mengenai stunting, penyebab, serta cara pencegahannya. Media poster membantu masyarakat lebih mudah memahami informasi yang diberikan.

7. Meningkatkan kemampuan mengaji anak di TPA Nurul Yaqin

Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan membaca Iqra dan Al-Qur'an pada anak-anak serta menambah semangat mereka dalam mengikuti kegiatan mengaji.

8. Meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung di SDN Paliat

Kegiatan ini memberikan hasil berupa peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa, serta membantu siswa yang masih mengalami kesulitan belajar.

9. Membersihkan tempat ibadah secara mandiri di Langgar Nurul Yaqin

Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan tempat ibadah yang bersih dan nyaman, serta menumbuhkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap kebersihan tempat ibadah.

10. Membantu kegiatan Posyandu Balita

Kegiatan ini menghasilkan bantuan dalam pelaksanaan penimbangan, pencatatan, dan pelayanan kesehatan balita sehingga kegiatan posyandu dapat berjalan dengan lancar.

11. Membantu kegiatan Posbindu

Hasil kegiatan ini adalah membantu kelancaran pemeriksaan kesehatan masyarakat serta memberikan dukungan kepada petugas kesehatan dalam pelayanan.

12. Membantu pelaksanaan pelatihan membuatik

Kegiatan ini menghasilkan dukungan dalam pelaksanaan pelatihan sehingga kegiatan berjalan dengan baik serta menambah pengalaman dan keterampilan masyarakat

B. Pembahasan Kegiatan

Selama kurang lebih dua bulan praktikan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dimulai tanggal 22 Desember 2025 - 21 Februari 2026. Pada hari pertama kami diberi instruksi oleh kepala desa tentang pekerjaan dan tugas apa saja yang akan dilakukan selama melaksanakan KKN. Setelah itu kami diperkenalkan dengan aparat-aparat di Kantor desa desa Paliat dan diperkenalkan kepada ketua RT yang ada di desa Paliat dan selanjutnya kami ditempatkan dibagian adiministrasi umum. Tujuan kami ditempatkan dibagian administrasi umum tersebut adalah agar kami dapat mengerti lebih dalam dan menyeluruh mengenai situasi dan kondisi didalam administrsi pada suatu instansi pemerintahan khususnya di desa dan agar kami bisa membantu sebuah kegiatan yang berlangsung di desa.

Membantu Kegiatan Posyandu Balita dan Lansia Kegiatan posyandu balita dan lansia di Desa Paliat dilaksanakan 1 bulan sekali. Kegiatan ini merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak, begitu juga dengan lansia. Tujuan utama posyandu balita adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat. Peran posyandu sangat penting dalam deteksi dini tumbuh kembang anak. Posyandu dapat menjadi wadah untuk meningkatkan edukasi pencegahan stunting. Posyandu lansia juga dilaksanakan rutin di Desa Paliat. Kegiatan yang dilakukan pada posyandu lansia ini diantaranya, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pemberian obat dan konsultasi, dapat juga dilakukan pengukuran gula darah, asam urat dan kolesterol.

Selama kurang lebih dua bulan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bina Desa di Desa Paliat yang berlangsung sejak tanggal 22 Desember 2025 sampai dengan 13 Februari 2026, mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Kepala Desa beserta perangkat desa. Koordinasi ini bertujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan KKN, serta mendiskusikan rencana program kerja yang akan dilaksanakan agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Setelah kegiatan koordinasi, mahasiswa melaksanakan observasi secara langsung ke lingkungan desa. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi masyarakat, serta mengidentifikasi berbagai potensi, kebutuhan, dan permasalahan yang ada,

khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan sampah dan upaya pencegahan stunting. Hasil observasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam pelaksanaan program kerja KKN.

Dalam pelaksanaan KKN ini, mahasiswa tidak hanya berfokus pada satu jenis kegiatan, tetapi terlibat dalam berbagai aktivitas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan program yang telah direncanakan. Mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan desa, kegiatan pendidikan, kegiatan kesehatan, serta kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Keterlibatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami secara langsung kondisi kehidupan masyarakat desa secara menyeluruh.

Melalui berbagai kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman yang berharga, terutama dalam hal berinteraksi dengan masyarakat, bekerja sama dengan aparat desa, serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan nyata. Selain itu, keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan KKN juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, khususnya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperhatikan kesehatan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai merupakan wujud pengabdian dan pembelajaran yang melibatkan mahasiswa dari seluruh program studi di tengah masyarakat. Untuk mendukung kelancaran kegiatan KKN, diperlukan panduan pelaksanaan yang berfungsi sebagai acuan agar seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan KKN terus diupayakan dengan berpedoman pada prinsip dasar dan fungsi KKN bagi mahasiswa, perguruan tinggi, mitra, dan masyarakat. Pelaksanaan KKN membutuhkan penyesuaian teknis dan kultural.

Penyesuaian teknis dilakukan melalui sosialisasi dan pembekalan tentang penyelenggaraan KKN. Sementara itu, penyesuaian kultural dilakukan melalui pembentukan pemikiran, tindakan, dan kebiasaan yang mendukung pemahaman dan kesadaran untuk menyukseskan pelaksanaan KKN.

Mutu KKN dan pengelolaannya terus ditingkatkan melalui monitoring dan evaluasi, sehingga permasalahan yang muncul dapat segera diatasi dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki untuk pelaksanaan KKN yang lebih baik di masa depan. Panduan ini dirancang sebagai referensi bagi

pihak terkait, termasuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa.

Adapun program kerja yang kami lakukan di desa Paliat dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengelolaan sampah kami merencanakan dan melaksanakan program ini dengan membuat baksampah organik dan anorganik.
- b. Pencegahan *stunting* kami melaksanakan dengan memberikan makanan tambahan kepada anak-anak yang memiliki gejala *stunting*.
- c. Bimbingan belajar membaca pada SDN Paliat karena masih ada anak-anak yang belum lancar membaca.
- d. Ikut serta dalam kegiatan mengaji di TPA Nurul Yaqin Paliat.

B. Saran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tentu ada terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya baik dari pihak Kampus sebagai pembuat kegiatan, mahasiswa yang menjadi pelaksana, serta Desa Paliat yang menjadi tempat kegiatan tersebut. Saran disini bukan bermaksud untuk memperlihatkan kekurangan ataupun menyinggung pihak manapun, akan tetapi lebih kepada masukan agar kegiatan ini bisa menjadi lebih baik lagi dikemudian hari. Adapun saran terkait hal tersebut diantaranya: Mahasiswa, Kepala Desa, dan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA Amuntai

1. Kepada Mahasiswa, disarankan:
 - a. Dapat menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang telah dimiliki dalam bidang Administrasi Publik selama mengikuti perkuliahan ketika melakukan Program KKN.
 - b. Harus teliti dalam melaksanakan tugas yang diberikan serta harus dapat bekerjasama dengan mahasiswa/mahasiwi Program KKN lainnya.
2. Kepada Kepala Desa Paliat Kecamatan Kalua Kabupaten Tabalong, disarankan:
 - a. Fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan agar dilengkapi seperti komputer, scanner, kursi, meja dan peralatan lainnya supaya tidak bergantian dalam pemakaian dan setiap orang harus punya tanggung jawab pada setiap masing-masing unit.
 - b. Diharapkan lebih banyak mengadakan pelatihan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan di Desa Paliat Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien dan terintegritas yang berkaitan dengan masyarakat.
3. Kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, disarankan:
 - a. Dapat terus menjalin hubungan yang baik dengan Desa Paliat Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong.
 - b. Melakukan pemantauan secara berkala dalam pelaksanaan program KKN yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga para mahasiswa yang sedang melaksanakan program KKN dapat

termotivasi dan merasa diperhatikan dengan baik dan pelaksanaan program KKN sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Amuntai: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
- George R. Terry. *Definisi Administrasi sebagai kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian pekerjaan perkantoran*.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Rifhi Siddiq. *Perspektif Antropologi mengenai definisi dan karakteristik sosial masyarakat desa*.
- Sondang P. Siagian. *Definisi Administrasi sebagai proses kerja sama antara dua individu atau lebih*.
- Sutardjo Kartohadikusumo. *Definisi desa sebagai kesatuan hukum dengan pemerintahan sendiri*.
- Syardiansah. (2019). *Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis.
- Alfauzi, A., dkk. (2024). *Peran Kuliah Kerja Nyata dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 115–125.
- Asdin, A., dkk. (2023). *Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Jurnal Lingkungan dan Pembangunan, 7(1), 45–56.
- Paputungan, R. (2023). *Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui Program Kuliah Kerja Nyata*. Jurnal Pendidikan Tinggi, 8(1), 30–40.
- Syardiansah. (2019). *Pengembangan Karakter Mahasiswa melalui Program KKN*. Jurnal Pendidikan dan Sosial, 4(2), 67–75.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang

LAMPIRAN

Pengantaran Mahasiswa KKN di Kantor Desa Paliat Bersama Dosen Pembimbing Lapangan KKN



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 22 Desember 2025)

Mengikuti Kegiatan Pelatihan Membatik Bersama Ibu-Ibu Pelatihan di Desa Paliat RT. 003



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 22 Desember 2025)

Mengikuti Kegiatan Kader Posbindu di Desa Paliat RT. 003



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 22 Desember 2025)

Membersihkan Langgar Nurul Yaqin RT 001 di Desa Paliat



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2 Januari 2026)

Membersihkan Langgar Nurul Yaqin RT. 001 di Desa Paliat



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2 Januari 2026)

Berdiskusi di Posko Tentang Proker Yang Akan Dilaksanakan



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2 Januari 2026)

Membuat Proker Bak Sampah Organik dan Anorganik



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 7 Januari 2026)

Menyerahkan Proker Pertama kepada Kantor Desa Paliat



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 8 Januari 2026)

Memberikan Makanan Bergizi Kepada Anak Yang Terkena Stunting dan Memberikan Poster Serta Edukasi Kepada Ibu RT. 002



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 15 Januari 2026)

Kegiatan Membagikan Makanan Bergizi Kepada Anak Yang memiliki Gejala Stunting RT. 001



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 15 Januari 2026)

Kegiatan Posyandu Balita di Desa Paliat RT. 002



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 15 Januari 2026)

Kegiatan Posyandu Lansia Di Desa Paliat RT. 002



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 22 Januari 2026)

Kegiatan Mengajar Oleh Mahasiswa KKN Di Sd Paliat RT. 002



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 27 Januari 2026)

Proses Mengajar Dalam Bentuk Berpikir Atau Pun Game Di Sd Paliat RT. 002



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 28 Januari 2026)

Foto Bersama Dengan Sebagian Anak-Anak Sd Paliat RT. 002



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 5 Februari 2026)

Kegiatan Mengajar Di TPA Di Desa Paliat RT. 001



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 11 Februari 2026)

Kegiatan Mengajar Di TPA Di Desa Paliat RT. 001



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 11 Februari 2026)

Proses Mengajar Di Minggu Terakhir Di SDN Paliat RT. 002



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 11 Februari 2026)

Foto Bersama Dengan Para Dewan Guru SDN Paliat RT. 002



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 13 Februari 2026)

Penjemputan Oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Di Kantor Desa Paliat



(Sumber: Dokumentasi Pribadi 13 Februari 2026)